

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Revenge porn merupakan isu sosial yang sedang marak terjadi di Indonesia. *Revenge porn* adalah tindakan penyebaran konten intim tanpa persetujuan pihak yang terlibat dengan tujuan untuk mempermalukan dan pencemaran nama baik. Hal ini sering terjadi di era digital, dimana konten dapat tersebar dengan mudah melalui internet dan media sosial. *Revenge porn* memiliki dampak yang sangat berbahaya dan dapat merusak termasuk hilangnya privasi, psikologis dan stigmatisasi sosial. Pencegahan *revenge porn* dapat dilakukan dengan melibatkan pendidikan, kesadaran, perlindungan hukum, dan dukungan bagi korban untuk menciptakan lingkungan yang aman dan hormat terhadap privasi dan martabat setiap individu.

Oleh karena itu, penulis membuat sebuah buku edukasi mengenai pencegahan *revenge porn* khususnya remaja dengan rentang usia 15-20 tahun. Buku ini diharapkan dapat membantu para remaja melewati *revenge porn* baik segi pencegahan maupun cara untuk mencari jalan keluar.

Penulis menggunakan *big idea* seperti “Buku Sakti Penangkal Cowok Nakal” agar dapat memberikan panduan atau pedoman bagi para remaja khususnya perempuan agar tidak terjerat dengan kasus *revenge porn*. Warna yang digunakan penulis juga memberikan tone yang semangat agar tergerak untuk melakukan tindakan pencegahan dan memberikan *safe space* bagi yang membutuhkan. Ilustrasi dalam buku ini juga memberikan makna yang jelas dan mempertegas konten yang sudah dibuat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari proses perancangan buku yang sudah dilakukan, penulis mendapatkan banyak pelajaran seperti pengumpulan data. Baik melalui narasumber atau mencari melalui jurnal. Penulis masih mendapatkan kesulitan

dalam mencari informasi yang dibutuhkan karena topik yang diangkat masih dianggap hal yang tabu dan sulit untuk ditemukan di internet.

Penulis memberikan saran kepada pembaca yang ingin membuat sebuah perancangan media informasi untuk mencari urgensi terlebih dahulu dan mencari informasi sebanyak-banyaknya. Hal ini ditujukan untuk memahami kebutuhan dan urgensi dari topik yang diangkat. Penulis juga menyarankan untuk memahami teori desain sehingga dapat memberikan visual yang maksimal.

Penulis berharap perancangan media informasi ini dapat menjadi sesuatu yang berguna bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara lainnya. Perancangan ini masih jauh dari kata sempurna dan dapat dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis berharap perancangan ini dapat dijadikan pedoman untuk membuat media informasi yang lebih baik lagi dalam mengangkat topik yang serupa.

Penulis mendapatkan saran untuk membuat target primer untuk perancangan buku edukasi ini untuk perempuan. Hal ini dilihat berdasarkan judul buku yang dibuat penulis dan berdasarkan korban utama dari kasus *revenge porn*. Judul buku yang dibuat penulis mengandung kata 'cowok' sehingga kurang relevan apabila laki-laki dianggap sebagai target dari buku yang dibuat. Tetapi tidak menutup kemungkinan buku ini dibaca oleh laki-laki karena kasus *revenge porn* dapat terjadi pada siapa saja dan tidak terbatas oleh *gender*.

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A